

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh kontribusi aspek-aspek *commitment level* (*satisfaction level*, *quality of alternatives*, dan *investment size*) terhadap *commitment level* peserta *Family Meeting* Gereja “X”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh semua aspek *commitment level* (*satisfaction level*, *quality of alternatives*, dan *investment size*) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terbentuknya *commitment level* peserta *Family Meeting* Gereja “X”.
2. *Investment size* berkontribusi signifikan terhadap *commitment level* peserta *Family Meeting* Gereja “X”. Semakin tinggi *investment size* peserta *Family Meeting* Gereja “X”, maka semakin tinggi pula *commitment level*nya. *Investment size* merupakan aspek dari *commitment level* yang paling mendekati niat peserta *Family Meeting* Gereja “X” untuk mempertahankan hubungan pernikahan.
3. *Satisfaction level* pada penelitian ini tidak berkontribusi secara kuat terhadap *commitment level* peserta *Family Meeting* Gereja “X”.
4. *Quality of alternatives* pada penelitian ini tidak berkontribusi signifikan secara negatif pada *commitment level* peserta *Family Meeting* Gereja “X”.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh kontribusi aspek-aspek *commitment level* (*satisfaction level*, *quality of alternatives*, dan *investment size*) terhadap *commitment level* peserta *Family Meeting* Gereja “X”, peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Adapun peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran untuk penelitian yang lebih baik sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

- Disarankan bagi penelitian selanjutnya, rentang perkembangan seperti usia saat menikah, spesifikasi pada jumlah anak dan usianya, atau spesifikasi lama pernikahan ikut dipertimbangkan dalam penyusunan penelitian.
- Disarankan meneliti lebih jauh mengenai *relationship maintenance mechanism* sebagai bukti dari komitmen pasangan.

5.2.2 Saran Praktis

- Pengurus *Family Meeting* Gereja “X” dapat memfasilitasi komunikasi antara suami istri dalam mengkaji kembali mengenai hal yang disukai dan kurang disukai pada pasangan; dan pengenalan akan kebutuhan-kebutuhan pasangan dalam hubungan pernikahan yang sudah mereka jalani agar peserta *Family Meeting* Gereja “X” dapat semakin mengenal dan bisa melakukan perubahan agar bisa semakin memuaskan pasangannya.

- Pengurus Family Meeting Gereja “X” dapat memfasilitasi acara kebersamaan antara suami dan istri secara berkala agar ada waktu bagi pasangan suami istri untuk memprioritaskan hubungannya daripada kegiatan-kegiatan lainnya.
- Pengurus Family Meeting Gereja “X” dapat menyarankan kedatangan peserta *Family Meeting* dengan pasangan agar materi yang diberikan tidak hanya memberikan perubahan bagi suami atau istrinya saja, tapi juga untuk kedua-duanya.